

ABSTRAK

Investasi pada pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat dalam menyimpan dana yang dimiliki. Kepekaan pasar modal terhadap berbagai informasi baik dari dalam maupun dari luar lingkungan perusahaan membuat investor harus cermat dalam menentukan pilihan instrumen keuangan dan sektor apakah yang baik untuk berinvestasi. Sektor industri keuangan merupakan salah satu sektor industri yang patut dipilih investor untuk berinvestasi karena pertumbuhannya yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari inflasi, suku bunga *BI Rate*, kurs Rp/US\$, dan harga emas dunia terhadap indeks harga saham sektor keuangan pada Bursa Efek Indonesia selama periode Januari 2010 hingga Desember 2014.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder terdiri dari harga penutupan bulanan dari indeks harga saham sektor keuangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 20. Uji hipotesis menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Uji-F akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel secara simultan pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara hanya variabel kurs Rp/US\$ yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham sektor keuangan. Variabel inflasi, suku bunga *BI Rate*, dan harga emas dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor keuangan.

Kata Kunci : Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Harga Emas Dunia, Indeks harga saham, Sektor Keuangan